



BUKU-2 **BIMBINGAN TEKNIS** **PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN LKP**

“STANDAR -1

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ***Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)”***



DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Tahun 2017

Kata Pengantar

Sejalan dengan visi dan Rencana Strategis Terpadu Pendidikan dan Kebudayaan 2019: terwujudnya pendidikan dan kebudayaan berkualitas untuk membentuk insan Indonesia unggul yang berkepribadian dan berdaya saing, penjaminan mutu LKP menjadi hal yang harus diutamakan oleh LKP. Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

Penilaian/evaluasi kinerja lembaga ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang kinerja lembaga, sehingga dapat dilakukan pemetaan terhadap LKP berdasarkan kinerja yang dicapainya. Berdasarkan hasil penilaian/evaluasi kinerja LKP ini diperoleh klasifikasi lembaga dalam kategori A, B, C dan D. Salah satu tujuan penilaian/evaluasi kinerja LKP adalah pemetaan LKP dan pengembangan program pembinaan LKP berdasarkan kinerjanya. Pada tahun 2017 Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan menyelenggarakan program pembinaan manajemen bagi LKP yang berkinerja C dan D agar dapat memperbaiki sistem manajemen mutu operasional LKP menjadi lebih baik.

Program pembinaan manajemen LKP ini dimaksudkan untuk membantu para pengelola LKP untuk meningkatkan kualitas mutu dan manajemen sehingga mampu menghasilkan output pendidikan kursus dan pelatihan yang berkualitas, kompeten dan dapat memenuhi kebutuhan dan syarat untuk mencari kerja atau membangun usaha. Dengan modul ini diharapkan LKP dapat memperoleh pedoman ataupun arahan dalam pemenuhan standar nasional pendidikan agar kemudian dapat terakreditasi.

Jakarta, April 2017

Direktur,

Dr. Yusuf Muhyiddin

NIP 19590105 198602 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Persyaratan Akreditasi	1
B. Pembahasan	1
1. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan	2
2. Acuan Standar Kompetensi Lulusan	3
C. Persyaratan, Rubrik dan Alternatif Dokumen Pemenuhan Persyaratan Akreditasi	4
D. Contoh Dokumen.....	6
1. Contoh SKL.....	6
2. Contoh Lembar masukan dari perusahaan/institusi	10
3. Contoh SK penetapan SKL.....	11

01

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

A. Persyaratan Akreditasi

- 1.1.1. Program Kursus dan Pelatihan harus memiliki SKL
- 1.1.2. Program Kursus dan Pelatihan seharusnya memiliki acuan penyusunan SKL
- 1.1.3. Program Kursus dan Pelatihan seharusnya memiliki rumusan SKL

B. Pembahasan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan bagian yang sangat penting dimiliki oleh LKP untuk memberikan panduan tentang kriteria kualifikasi kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan masa pembelajaran tertentu di LKP (LKP). Sehingga kursus dengan program keterampilan yang sama tetapi jenjang atau jumlah jam pelajaran berbeda, maka rumusan SKL yang digunakan oleh masing-masing LKP pun akan berbeda pula.

Beberapa LKP menyelenggarakan program kursus dengan mengacu pada SKL yang telah diterbitkan oleh pemerintah sehingga peserta didiknya diharapkan menguasai semua kompetensi yang ditetapkan dalam SKL tersebut dan memenuhi standar uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional. Tetapi ada juga LKP yang menyelenggarakan program sesuai permintaan masyarakat dimana peserta didik hanya mengikuti kursus untuk kompetensi tertentu saja. Hal ini berbeda dengan pendidikan formal, dimana setiap peserta didik harus mengikuti program sesuai dengan paket yang telah ditetapkan sesuai jenjang pendidikan di masing-masing satuan pendidikan.

1. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan

SKL merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL digunakan sebagai acuan penyusunan kurikulum dan pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Saat ini Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan (Ditbinsuslat) telah menerbitkan SKL berbasis KKNi, namun belum semua tersedia untuk tiap jenis program maupun level di setiap jenis program.

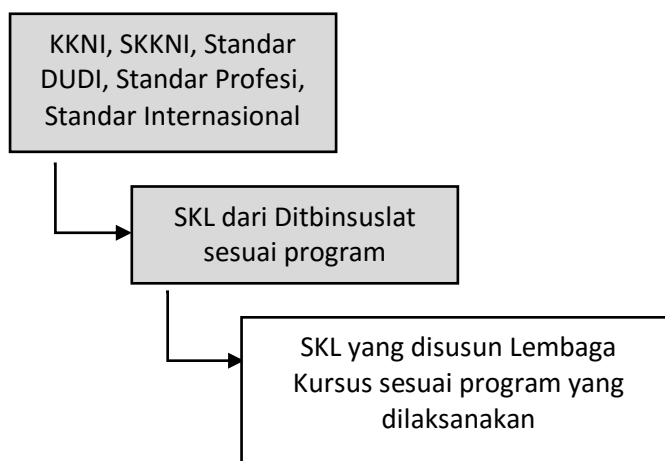
LKP dapat membuat SKL bila belum tersedia atau menyusun SKL sesuai dengan paket program yang diselenggarakan dengan mengacu pada SKL acuan yang sudah ada dan diperluas sesuai kebutuhan. Berikut beberapa komponen dalam rumusan SKL berdasarkan contoh yang sudah ada:

- a. Uraian program; dimana dalam naskah SKL dapat diberikan uraian tentang **profil** program yang diselenggarakan oleh LKP.
- b. Tujuan program; yaitu tujuan dilaksanakannya program kursus tersebut, baik tujuan secara umum maupun tujuan khusus tentang kemampuan kerja yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- c. Profil lulusan; yaitu gambaran kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti program kursus.
- d. Jabatan kerja; yaitu level jabatan yang dimiliki oleh lulusan program kursus sesuai dengan jenjang atau level program kursus yang diikuti.
- e. Capaian pembelajaran; yaitu kemampuan yang akan diperoleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan pengalaman kerja. Capaian pembelajaran khusus meliputi:
 - 1) Sikap dan tata nilai
 - 2) Kemampuan di bidang kerja
 - 3) Pengetahuan yang dikuasai
 - 4) Hak dan tanggungjawab pada bidang kerja
- f. Uraian standar kompetensi meliputi:
 - 1) Unit kompetensi
 - 2) Elemen kompetensi/kompetensi dasar
 - 3) Indikator kelulusan.

2. Acuan Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh lembaga dapat disusun mengacu pada:

- a. SKL yang diterbitkan oleh pemerintah melalui Ditbinsuslat berbasis KKNI (<http://infokursus.net/ppkp.php?kodekepiye=2.>) atau
- b. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI); yaitu uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, atau
- c. Standar Internasional dan/atau Standar Negara tujuan; yaitu standar kompetensi yang ditetapkan oleh negara lain yang akan merekrut tenaga kerja dari Indonesia sesuai SKL yang diterbitkan pemerintah negara tujuan, job order, surat permintaan tenaga kerja, MoU, atau dari lembaga-lembaga sertifikasi internasional, atau
- d. Standar khusus dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) berdasarkan masukan dari DUDI atau berdasarkan job order, surat permintaan tenaga kerja, analisis informasi lowongan kerja, dan lain-lain. Standar dari DUDI biasanya dirumuskan oleh perusahaan tertentu secara spesifik atau oleh Asosiasi Profesi (Asosiasi HRD, PHRI, dan lain lain).



Setiap SKL yang diterbitkan oleh LKP harus ditetapkan melalui Surat Keputusan.

C. Persyaratan, Rubrik dan Alternatif Dokumen Pemenuhan Persyaratan Akreditasi

Satuan beserta Program Kursus dan Pelatihan wajib memenuhi persyaratan khusus dari setiap standar dalam SNP yang diatur berdasarkan pengaruhnya terhadap mutu secara langsung (**harus atau *major***), berpotensi berpengaruh terhadap mutu (**seharusnya atau *minor***) dan berpengaruh terhadap efektifitas, efisiensi, produktifitas kinerja PNF (**sebaiknya atau *observed***) sebagai berikut:

1. Persyaratan 1.1.1 (Major)

a. Uraian pesyaratan:

Program Kursus dan Pelatihan harus memiliki SKL.

b. Rubrik

Mendapat skor 4 jika program kursus dan pelatihan memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan:

- Visi, misi, dan tujuan lembaga
- Program yang dilaksanakan
- Standar kompetensi
- Kebutuhan masyarakat

Catatan:

- Apabila semua sesuai rubrik, namun hanya *copy*/ketik ulang dari SKL yang diterbitkan Ditbinsuslat (tidak dibuat oleh lembaga), maka mendapat skor **maksimal 2**
- Dokumen yang dilengkapi sesuai Kebutuhan Masyarakat antara lain dalam bentuk kuesioner dari masyarakat; permintaan lulusan; informasi dari berbagai media, jurnal, Badan Pusat Statistik, dll tentang program terkait yang diperlukan masyarakat

c. Alternatif Dokumen Otentik

1. SK Ketetapan SKL
2. Visi, Misi dan Tujuan Program/jurusan
3. Profil progam
4. Analisis kebutuhan masyarakat
5. Naskah SKL LKP yang disahkan oleh pimpinan LKP sesuai program (**sesuai ketentuan 1.1.3**)

LKP dapat mengembangkan seluruh dokumen dan sebaiknya menggunakan yang sudah ada di lembaga dengan cara disempurnakan (jika sudah ada) atau dibuat (jika

belum ada). Jangan hanya menduplikasi dari contoh lain tetapi tidak diimplementasikan dan tidak sesuai dengan kondisi di lembaga masing-masing.

2. Persyaratan 1.1.2 (Minor)

a. Uraian persyaratan:

Program Kursus dan Pelatihan harus memiliki Acuan Rumusan SKL.

b. Rubrik

Mendapat skor 4 jika ketepatan penyusunan SKL setiap program yang diselenggarakan 76-100% mengacu pada standar:

- DUDI
- Asosiasi Profesi
- SKL berbasis KKN
- SKKNI
- Internasional dan/atau negara tujuan

Catatan:

Asesi dapat memilih hanya 1 (satu) atau lebih tetapi tepat dan sesuai

c. Alternatif Dokumen Otentik

- Naskah SKL acuan dari DUDI, atau
- Naskah SKL acuan dari Asosiasi Profesi, atau
- Naskah SKL acuan dari Binsuslat
- Naskah SKL acuan dari SKKNI
- Naskah SKL acuan dari negara tujuan/ internasional

3. Persyaratan 1.1.3 (Minor)

a. Uraian persyaratan:

Program Kursus dan Pelatihan seharusnya memiliki rumusan SKL

b. Rubrik

Mendapat skor 4 jika rumusan SKL Program Kursus dan Pelatihan memenuhi 4-5 dari unsur-unsur berikut:

- Profil Lulusan
- Unit Kompetensi
- Elemen Kompetensi
- Indikator Kelulusan
- Capaian Pembelajaran (Sikap dan Tata Nilai, Kemampuan di bidang kerja/Keterampilan, Penguasaan pengetahuan, Hak dan Tanggung Jawab)

c. Alternatif Dokumen Otentik

- Naskah SKL dari Direktorat Kursus dan Pelatihan yang telah dikembangkan oleh LKP, atau
- Naskah SKL asli dari Direktorat Kursus dan Pelatihan, atau
- Naskah SKKNI sesuai program kursus yang diselenggarakan, atau
- Naskah SKL dari negara tujuan sesuai program kursus yang diselenggarakan.

D. Contoh Dokumen

1. Contoh SKL berbasis KKNI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) KURSUS DAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS LEVEL II OPERATOR CETAK SARING / SABLON

Berbasis

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyeteraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat.....DST

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan _____serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Perkembangan industri desain grafis di Indonesia dapat digolongkan pesat dan secara langsung tentunya menuntut standarisasi kualitas bagi desainer-desainer grafis profesional. Informasi melalui media cetak makin luas digunakan dalam perdagangan

(poster dan kemasan), penerbitan (koran, buku dan majalah) dan informasi seni budaya. Cetak saring atau lebih dikenal dengan cetak sablon atau serigrafi adalah sebagai salah satu teknik cetak dalam desain grafis, yang dapat dilakukan pada semua benda beraturan, yang membedakan adalah pada tinta yang digunakan sesuai dengan sifat dari bahan yang akandicetak. Perkembangan bidang ini erat hubungannya dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat yang dapat diambil dari cetak sablon atau serigrafi.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum kursus Desain Grafis (Operator Cetak Saring/Sablon) adalah agar peserta didik mampu: Menyusun dan merancang unsur visual menjadi informasi yang dimengerti publik/masyarakat. Merancang dan menjelaskan unsur yang ditampilkan dalam desain (huruf, gambar, dan/atau foto, dan warna) sesuai dengan tujuan produksi dalam hal cetak sablon atau serigrafi

2. Tujuan Khusus

Secara khusus kurikulum pelatihan/kursus Desain Grafis (Operator Cetak Saring/Sablon) ini bertujuan agar peserta didik mampu:

- a. Pengetahuan, keterampilan dan kepekaan oleh unsur rupa/desain (garis, bidang, bentuk, tekstur, kontras, ruang, irama, dan warna) serta prinsip desain (harmoni, keseimbangan, irama, dan kontras)
- b. Pengetahuan warna (lingkaran warna, intensitas, analog, saturasi, dan kromatik)
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam oleh huruf/tipografi
- d. Memiliki keterampilan menggambar dan kepekaan pada unsur gambar (garis, bidang, dan warna)

E. Pengertian

1. **Cetak Saring** dikenal juga dengan sablon atau serigrafi, menciptakan warna padat dengan menggunakan teknik stensil. Mula-mula pekerja menggambar berkas pada selembar kertas atau plastik (kadang-kadang dipakai**dan seterusnya**)
2. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
3. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
4. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar**dan seterusnya**

F. Profil Lulusan

Kemampuan dalam mengkaji (*literacy skills*) untuk menggali, mengolah dan menganalisa informasi pengetahuan dasar desain untuk diintegrasikan ke dalam pekerjaan, kemampuan dalam berkomunikasi yaitu dalam menjelaskan dan merepresentasikan pengetahuan desain yang dimiliki terhadap pihak lain. Desain Grafis khusus Operator Cetak Saring/Sablon, pemanfaatan perangkat keras seperti *printer*, dan *scanner*.

Akurasi/ketepatan dalam bekerja, kerapihan dalam bekerja,dan seterusnya

G. Jabatan Kerja

Lulusan Pelatihan/kursus desain grafis ini mendapat sebutan: Desain Grafis level II, Operator Cetak Saring/Sablon. Bidang profesi desain grafis meliputi kegiatan penunjang dalam kegiatan penerbitan (*publishing house*), media massa cetak Koran dan majalah.....dan seterusnya.

H. Capaian Pembelajaran

1. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Per.....dan seterusnya.

2. Deskripsi Kualifikasi KKNi

Jabatan kerja adalah Desainer Grafis dengan pekerjaandan seterusnya.

3. Deskripsi Capaian Pembelajaran Khusus

Mampu menerapkan pengetahuan dasar desain, bekerja dalam konteks organisasi desain.....dan seterusnya.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANGDESAIN GRAFIS(CETAK SARING) SESUAI KKNi JENJANG 2	
Pengetahuan yang dikuasai	Menguasai pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan cetak saring dasar, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai perintah kerja dengan metode yang sesuai, mencakup penguasaan pengetahuan sebagai berikut: 1. Teknik berkomunikasi dengan klien/ pengguna jasa/pemberi kerjadan seterusnya.
Kewenangan dan Tanggungjawab	Bertanggung jawab pada hasil yang dicapai, merawat alat kerja, prosedur K3, dan limbah B3, mencakup: 1. Bertanggung jawab dalam mengaktualisasi tahapan kerja dalam proses cetak saringdan seterusnya.

I. Standar Kompetensi Lulusan

Uraian standar kompetensi berbasis KKNi terdiri atas:

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi Bidang Desain Grafis (Cetak Saring) Jenjang 2			
No	Unit Kompetensi	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan
Sikap dan Tata Nilai			
1			
Dst			
Kemampuan Di Bidang Kerja			
1			
Dst			
Pengetahuan yang Dikuasai			
1			
Dst			
Wewenang dan Tanggungjawab			
1			
Dst			

J. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak. RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus atau pelatihan.


Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain:

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan**dan seterusnya**

CONTOH LENGKAP lihat di <http://infokursus.net/ppkp.php?kodekepiye=2>

2. Contoh Format Masukan dari perusahaan/institusi (personal maupun institusional) sebagai salah satu acuan pengembangan SKL

LEMBAR SARAN DAN MASUKAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
 DALAM RANGKA PENYELARASAN PENDIDIKAN DENGAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI



Menyambut baik upaya kementerian pendidikan dalam menyelaraskan pendidikan dengan dunia usaha dan industri, dengan ini Saya:

Nama Lengkap : _____
 Jabatan : _____
 Nama Institusi : _____
 Alamat Institusi : _____
 Kab/kota _____ Telp. (____) _____

menyampaikan beberapa masukan tentang garis besar kualifikasi lulusan pendidikan serta hubungan kerjasama dan pengembangan program yang perlu mendapatkan perhatian bagi lembaga pendidikan dalam menyelaraskan antara pendidikan dengan dunia usaha dan industri sebagai berikut:

Demikian, masukan/saran/harapan/usulan dan sejumlah pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan pendidikan yang selaras dan memiliki daya saing di dunia kerja.

_____, _____, _____

(Nama lengkap, tanda tangan dan stempel)

3. Contoh Surat Keputusan/Ketetapan SKL

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR

LKP _____

NO. : 1690/AMIK-JTC/DIR/IV/2009

TENTANG

PENETAPAN PENGGUNAAN SKL

LKP _____ di Semarang, setelah :

Memperhatikan : dsb.

Menimbang : dsb.

Mengingat : dsb.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : menetapkan penggunaan SKL baru yang merupakan revisi SKL bersama antara instruktur dan tenaga kependidikan yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2016

Kedua : Skl ini harus di jalankan oleh semua instruktur yang ada di LKP ini.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 22 maret 2016, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 22 maret 2016

Direktur

Prof. Dr. Tri Harianta, M.Pd

Tembusan :

1. Ketua Yayasan di Semarang .
2. Pertanggal.

DAFTAR HADIR PENINJAUAN KEMBALI SKL

LKP _____

No	Nama Peserta	Tanda Tangan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
dsb		

Mengetahui

Semarang, 22 maret 2016

Prof. Dr. Tri Harianta, M.Pd
Direktur

Ketua team Panitia
Perubahan SKL

BERITA ACARA KEGIATAN

Pada hari, tanggal..... jam sd bertempat di Lembaga Pendidikan yang beralamat di , telah dilaksanakan kegiatan peninjauan kembali skl (standar Kompetensi Lulusan)

Adapun hasil perubahan terdapat pada laporan terlampir

Mengetahui

Semarang, 22 maret 2016

Prof. Dr. Tri Harianta, M.Pd
Direktur

Ketua team Panitia
Perubahan SKL